



Catur *Best Moment*

Jethro Alvaro Pua



Tara Salvia
Centre of Excellence

Setelah sarapan roti dan energen, aku bersiap berangkat sekolah menggunakan *gojek*. Saat tiba di sekolah, aku langsung meletakkan bukum (buku komunikasi) di tempatnya. Tiba-tiba, Pandu dan Qeis mendekat ke arahku dan mengajakku bermain catur.

Qeis berkata, “Jet, kita lagi bosan *nih*. Kita main catur, yuk!”

“Ya sudah, aku mau. Aku lawan Pandu, ya!” kataku.

Catur adalah permainan yang dimainkan oleh dua orang dengan menggunakan sebuah papan bermotif kotak-kotak, biasanya berwarna putih dan hitam. Pemain *grand master* catur yang aku ketahui ada Magnus dan Hikaru. Oleh karena itu, aku pun tertarik untuk memainkannya.

Aku langsung mengambil catur yang terletak di meja *shared area* gedung 2. Aku melakukan suit dengan Pandu untuk menentukan siapa yang menggunakan buah catur berwarna putih atau hitam.

“Pandu, kita suit dulu ya!” kataku.

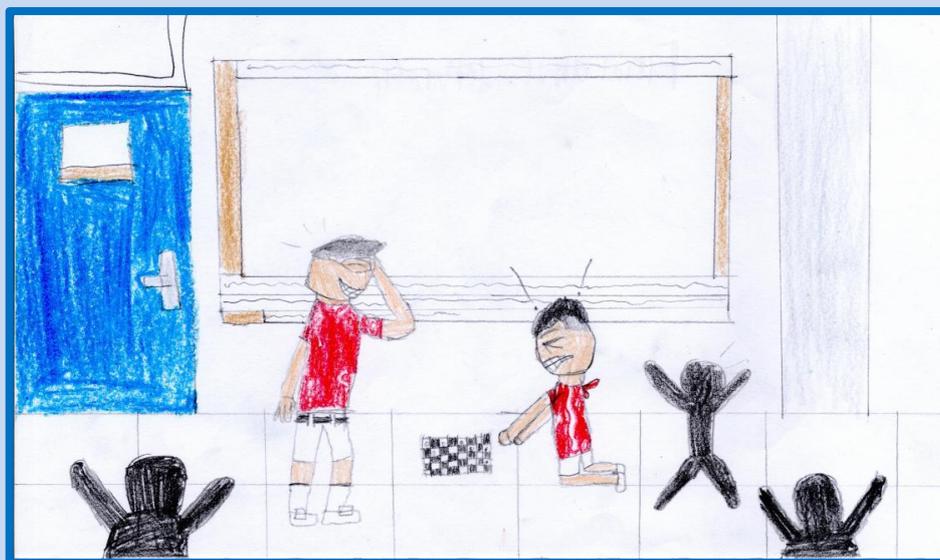
“Nanti yang menang, mendapatkan catur warna putih, sedangkan yang kalah mendapatkan catur warna hitam,” tambahku.



Hasilnya, aku yang mendapatkan warna putih. Perasaanku senang. Kemudian aku susun buah caturnya sesuai peraturan.

barulah aku menggerakkan ratu untuk menyekak mat raja.

Akhirnya, aku menang melawan Pandu dengan cara raja yang dijebak dan memajukan ratu yang ada di belakang raja tersebut.



Perasaanku saat melawan Pandu senang karena aku bisa mengalahkannya. Aku juga dapat bermain dengan adil dan tidak curang. Selain itu, Pandu juga dapat menerima kemenanganku dan kekalahannya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.